



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Umum	UIN1246003	Universitas	T=2	P=0	I/II	14 Agustus 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator/ Ketua Prodi	
	Tanda tangan		Prof. Dr. Rizqon Khamami		Tanda tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL yang dibebankan pada MK					
	CPL-1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CP MK 1	Mahasiswa mampu menguasai dasar-dasar berpikir kritis dan mampu mengutarakan gagasan secara terstruktur;				
	CP MK 2	Mahasiswa mampu memahami pemikiran para tokoh filsafat dan mampu menerapkan pada kehidupan saat ini.				
Peta CPL - CP MK	Peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)					
		CPL1	CPL2		CPL3	
	CPMK 1 / SUB CPMK 1					
	CPMK 2 / SUB CPMK 2					
Diskripsi Singkat MK						

Bahan Kajian: Materi pembelajaran	a. Filsafat Klasik b. Filsafat Skolastik c. Filsafat Timur (Islam) d. Filsafat Renaisans e. Filsafat Rasionalisme f. Filsafat Empirisme g. Filsafat Kritisisme atau Transendentalisme h. Filsafat Idealisme i. Filsafat Kritis Mazhab Frankfurt
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Filsafat Umum, Ahmad Tafsir, Rosda, 2012 2. Pengantar Filsafat Umum, Asmoro Achmadi, Raja Grafindo Persada, 2005 3. Ringkasan Sejarah Filsafat, K Bertens, Kanisius Yogyakarta, 1999 4. Filsafat Sebagai Ilmu Kritis, Franz Magnis Suseno, Kanisius Yogyakarta, 2002 5. Pengantar Filsafat, Louis O Kattsoff, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 2004 6. Filsafat Umum, Teguh Ridwan, STAIN Tulungagung Press, 2010. 7. Perkembangan Pemikiran Filsafat dari Klasik Hingga Modern, M Solihin, CV Pustaka Setia Bandung, 2007 8. Filsafat Barat, Dari Logika Baru Rene Descartes Hingga Revolusi Sains ala Thomas Kuhn, Zubaidi Ar-Ruzz Yogyakarta, 2010 9. Filsafat Manusia, Memahami Manusia Melalui Filsafat, Zainal Abidin, PT Remaja Rosda Karya Bandung, 2000 10. Filsafat Islam, Mustofa, Pustaka Setia Bandung, 1999. 11. Filsafat Umum, Asmoro Achmadi, Rajawali Press Jakarta, 2010 12. Persoalan-Persoalan Filsafat. Harold H. Tius..Jakarta: Bulan Bintang. 1984 13. Filsafat Umum. Atang, Abdul Hakim Dan Beni Ahmad Saebani. Bandung: Pustaka Setia. 2008 14. Deconstruction and Philosophy. Derrida, Jacques. Chicago: The University of Chicago Press. 1987. 15. Tokoh-tokoh Filsafat Barat Modern. Harry Hamersma. Yogyakarta: Kanisius. 2014. 16. Bimbingan ke Arah Alam Filsafat. IR. Poedjawijatna. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. 17. Filsafat Barat XX. . K. Berten. Jakarta: Gramedia. 1983. 18. Teori, Metode dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra. Jafar Lantowa dkk. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017. 19. Pengantar Filsafat. Louis O. Kattsof. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2004. 20. Postmodernisme Teori dan Metode. Akhyar Yusuf Lubis. Jakarta: Rajawali Pers. 2014. 21. Pengantar Filsafat dari Masa Klasik Hingga Post Modern. Ali Maksum. Yogyakarta: Ar Ruzmedia. 2017. 22. Filsafat Umum. Muzairi. Yogyakarta: Teras. 2009. <p>Pendukung:</p>

	1.
Dosen Pengampu	
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Tatap Muka (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami dan mampu menggambarkan kerangka mata kuliah filsafat umum selama satu semester	Mahasiswa memahami RPS dan kerangka pemikiran filsafat	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan kerangka filsafat Bentuk non-tes: Memahami secara umum tentang filsafat	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka Metode: ceramah dan tanya jawab		Perkenalan dan Peta Pemikiran Filsafat (Klasik hingga Kontemporer), serta kontrak belajar	3%
2	Mahasiswa memahami filsafat klasik Yunani Kuno Pra-Socrates	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, resitasi, dll.		Filsafat Klasik: Yunani Kuno Pra-Socrates: 1. Tradisi Monisme (Thales, Anaximanes, Anaximander, Xenophanes, Pythagoras, Hecalitus, Parmenides dan Zeno) 2. Pluralisme (Empedocles,	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
						Anaxagoras, Leukippus dan Democritus).	
3	Mahasiswa memahami filsafat klasik	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, resitasi, dll.		Filsafat Klasik (1): 1. Sophisme 2. Socrates Plato 3. Aristoteles	4%
4	Mahasiswa memahami filsafat Era Hellenisme	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, resitasi, dll.		Era Hellenisme: 1. Stoic: Zeno Skeptesisme Klasik: Pyrrhonisme	4%
5	Mahasiswa memahami filsafat Skolastik	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah,		Filsafat Skolastik: 1. Era Awal: St. Abaelardus 2. Era Tengah: Thomas Aquinas Era Puncak: William Ockam	4%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				resitasi, dll.			
6	Mahasiswa memahami filsafat Timur (Islam)	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, resitasi, dll.		Filsafat Timur (Islam) 1. Periode penerjemahan : Arrozi Periode Sintesis: Al Farabi; Ibn Sina; Ibn Rusyd	4%
7	Mahasiswa memahami filsafat Renaisans	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, resitasi, dll.		Filsafat Renaisans: 1. Revolusi Ilmiah: Nicholas Copernicus 2. Francis Bacon 3. Niccolo Machiavelli	4%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						20%
9	Mahasiswa memahami filsafat Rasionalisme	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka		Filsafat Rasionalisme (Rene Descartes; Baruch de Spinoza)	4%
10	Mahasiswa memahami	Mahasiswa	Kriteria:	Metode: ceramah,		Filsafat	4%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik			
	filsafat Empirisme	membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, resitasi, dll.	Empirisme (Thomas Hobber; David Hume, John Locke)	
11	Mahasiswa memahami filsafat Kritisisme	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka	Filsafat Kritisisme atau Transendentalisme Emmanuel Kant	4%
12	Mahasiswa memahami filsafat Idealisme	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, resitasi, dll.	Filsafat Idealisme G.W.F. Hegel dan Filsafat Materialisme dan Dialektika Historis Karl Marx	3%
13	Mahasiswa memahami filsafat Positivisme	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka	Positivisme Auguste Comte hingga Vienna Circle	3%
14	Mahasiswa memahami filsafat Kritis	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan	Metode: ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah,	Filsafat Kritis Mazhab Frankfurt 1. Max Horkheimer dan Adorno	3%

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
		diskusi.	makalah presentasi	resitasi, dll.		2. Herbert Marcuse Jurgen Habermas	
15	Mahasiswa memahami filsafat Strukturalisme	Mahasiswa membuat bahan kajian dan mempresentasikan, dilanjutkan dengan diskusi.	Kriteria: Penguasaan dalam menjelaskan filsafat Bentuk non-tes: Tulisan makalah presentasi	Bentuk: pembelajaran dilakukan secara tatap muka		Strukturalisme Prancis (Ferdinan de Saussure dan Levi Strauss), Pos-strukturalisme Prancis (Jacques Lacan, Jacques Derrida, Michel Foucault) dan Filsafat Kontemporer	3%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						30%